

**INTEGRASI ETNIS JAWA DENGAN ETNIS MANDAILING DI  
DESA SIDOJADI KECAMATAN BUKIT MALINTANG  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**TESIS**



**Oleh**

**ABD. RAHMAN SUHUDI NST  
NIM. 20177**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan Gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SEJARAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## ABSTRACT

Abd. Rahman Suhudi. 2013. **The Integration between Javanese Ethnic with Mandailing Ethnic in Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal**. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This research was based on the fact showing that the process of integrating Javanese ethnic with Mandailing ethnic in Sidojadi village differed from the integration of Javanese ethnic with others in Kabupaten Mandailing Natal. The migration of Javanese ethnic to Sidojadi village was well accepted by King Malintang and the inhabitants, while in other villages, their migration was likely to be caused by the transmigration program, an effort to make a living and family invitation.

This research was aimed at revealing the initial process of Javanese ethnic arrival to Sidojadi village Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal and some factors facilitating and embedding the process.

This was a field research which used qualitative approach and heuristic method. The activities were focused on identifying, searching and collecting information related the integration of Javanese ethnic with Mandailing ethnic. The information was gotten from the research field, the objects, the interview with the historical witnesses such as the custom figures, figures in society, local government and Sidojadi people knowing the integration process. Information gathered from observation and document including geographical condition, demography, social, culture, economy and religion were also taken into account.

The result of the research signified that the migration of Javanese ethnic to Sidojadi village was related to the expropriation of authority from Dutch to Japan. The integration was in the form of lifestyle, custom and traditions, food, marriage and language. The factor facilitating the integration was mixed marriage while the embedding factors were the lack of social relationship among the people, the lateness of science development, the society's traditional-minded, vested interest, the stereotypes developed among the people and some obstacles related to ideology and tradition.

## ABSTRAK

**Abd. Rahman Suhudi Nst, 2013. “Integrasi Etnis Jawa Dengan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malindang Kabupaten Mandailing Natal”. Tesis Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh integrasi etnis Jawa dengan etnis Mandailing di desa Sidojadi berbeda dengan integrasi etnis Jawa di desa lainnya di Kabupaten Mandailing Natal. Migrasi etnis Jawa ke desa Sidojadi diterima oleh raja Malintang dan masyarakat setempat dengan baik, sedangkan di daerah lainnya kehadiran etnis Jawa hanya karena program transimigrasi, mencari kerja dan panggilan keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang: Proses awal kedatangan etnis jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal. Serta Faktor-farktor yang mendukung berlangsungnya integrasi antara etnis jawa dengan etnis mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Research*) dengan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode historis kegiatan diarahkan pada penjajakan, pencarian, dan pengumpulan sumber-sumber mengenai integrasi etnis jawa dengan etnis Mandailing, baik yang terdapat dilokasi penelitian, temuan benda maupun sumber lisan atau wawancara dengan para tokoh pelaku atau saksi sejarah yang masih hidup (informan) yaitu dengan tokoh adat, tokoh masyarakat, pihak pemerintahan serta masyarakat Sidojadi yang mengetahui integrasi kedua etnis tersebut. Observasi dan dokumen, meliputi kondisi geografis, demografi, social, budaya, ekonomi dan agama.

Hasil penelitian terhadap integrasi etnis jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal menunjukkan bahwa migrasi etnis Jawa ke desa Sidojadi terkait dengan pergantian kekuasaan dari pemerintah Belanda ke tangan Jepang. Bentuk integrasi terjadi dalam bentuk pola hidup, adat istiadat, produk makanan, perkawinan dan bahasa. Faktor pendorong terjadinya integrasi adalah perkawinan campuran sedangkan faktor penghambat terjadinya integrasi adalah kurangnya hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, sikap masyarakat yang masih tradisional, adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat sekali atau *vested* interest, rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan, prasangka terhadap hal-hal yang asing atau baru, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis, adat atau kebiasaan.

## Persetujuan Akhir Tesis

---

Nama Mahasiswa : Abd. Rahman Suhudi Nst  
NIM : 20177

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Lindayanti, M.Hum</u> Pembimbing I	_____	_____
<u>Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D</u> Pembimbing II	_____	_____

Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

**Persetujuan Komisi  
Ujian Tesis Magister Kependidikan**

---

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lindayanti, M.Hum</u> (Ketua)	_____
2.	<u>Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph.D.</u> (Sekretaris)	_____
3.	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd. M.Hum.</u> (Anggota)	_____
4.	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A</u> (Anggota)	_____
5.	<u>Prof. Dr. H. Abizar</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa:

Nama : Abd. Rahman Suhudi Nst

NIM : 20177

Tanggal Ujian : 27 Mei 2013

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa;

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **”Integrasi Etnis Jawa Dengan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malindang Kabupaten Mandailing Natal”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan . penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yg berlaku .

Padang,

Saya yang Menyatakan

Abd. Rahman Suhudi Nst.  
NIM: 20177

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmad dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan Penelitian ini dengan judul: **Integrasi Etnis Jawa Dengan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malindang Kabupaten Mandailing Natal**. Salawat dan salam buat junjungan umat Islam Nabi Muhammad S.A.W. Penulisan Tesis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini tidak lepas dari sumbangan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Lindayanti, M.Hum, selaku pembimbing I, atas ide, saran dan masukan serta kesedian waktu dalam membimbing, mengarahkan, member motivasi serta kontribusi yang besar dalam perbaikan tesis ini.
2. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd. Ph., selaku pembimbing II, atas ide, saran dan masukan serta motivasi dalam penyempurnaan dan penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd M.Hum, Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., dan Bapak Prof. Dr. H. Abizar selaku penguji yang telah memberikan saran dan kritikan untuk perbaikan serta kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Mukhaiyar, sebagai Direktur, Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd., Asisten Direktur I, Bapak Prof. Dr. Rusdinal, sebagai Asisten Direktur II, seluruh dosen dan pegawai yang telah banyak memberikan kesempatan, fasilitas serta kemudahan lainnya selama menuntut ilmu di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu nara sumber yang telah memberikan informasi kepada penulis dalam membantu penyelesaian tesis ini.
7. Keluarga tercinta, istri Apriani Juana, S.Pd, Riski Handayani, S.Pd. Aisyah Rahmayani, Fuad Hariady, Luthfiah Ramayani yang dengan sabar dan tabah

telah menyertai dan mendukung penulis menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini.

8. Kedua orang tua, mertua, kakak dan adik adik tercinta yang telah berjasa mengantarkan penulis sehingga bisa menyelesaikan pendidikan.
9. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kota Padangsidempuan serta rekan-rekan tenaga edukatif dan administrasi yang telah memberikan izin dan bantuan moril kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
10. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal, unsur pemerintahan Desa Sidojadi, beserta para informan dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan IPS angkatan 2010, semoga kebersamaan kita selama ini memberikan makna yang besar.

Penulis tidak akan menutup mata terhadap kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam tesis ini, walaupun penulis telah berusaha menghindarinya, untuk itu dengan lapang dada penulis menerima kritikan-kritikan yang sifatnya membangun demi meningkatkan kualitas tesis ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga tesis ini dapat berguna dan bermamfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi semua pembaca, serta mencapai tujuan yang diinginkan serta apa yang dilakukan mendapat Ridho dari ALLAH SWT.

Padang,

2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT .....	i
ABSTRAK .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Migrasi .....	9
2. Integrasi.....	11
3. Kebudayaan.....	13
4. Etnis.....	14
a. Etnis Jawa .....	15
b. Etnis Batak Mandailing.....	16
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	16
C. Kerangka Konseptual .....	18
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>19</b>
A. Lokasi Penelitian .....	19
B. Metode Penelitian .....	19
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>24</b>
A. Temuan Umum .....	24
1. Sejarah Desa Sidojadi	
a) Sidojadi pada Masa Pendudukan Jepang.....	24

b) Sidojadi pada Masa Kemerdekaan sampai Orde Baru .....	25
c) Sidojadi pada Masa Orde Baru .....	28
d) Sidojadi pada Masa Reformasi .....	29
2. Letak Geografis Desa Sidojadi.....	30
3. Keadaan Penduduk.....	31
 B. Temuan Khusus.....	35
1. Etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.....	35
a) Kondisi Sosial Budaya Etnis Mandailing dan Etnis Jawa .....	35
1. Kondisi Sosial Budaya Etnis Mandailing .....	35
a. Pola Hidup Etnis Mandailing .....	35
b. Struktur Sosial Etnis Mandailing .....	37
c. Kebudayaan Etnis Mandailing .....	39
c.1 Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai, norma, peraturan .....	40
c.2 Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat .....	41
c.3 Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia .....	42
d. Bahasa Etnis Mandailing.....	42
e. Agama Etnis Mandailing .....	44
2. Kondisi Sosial Budaya Etnis Jawa .....	44
a. Pola Hidup Etnis Jawa .....	44
b. Struktur Sosial Etnis Jawa.....	47
c. Kebudayaan Etnis Jawa.....	49
c.1 Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai, norma, peraturan.....	49
c.2 Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas kelakuan berpola dari manusia dalam masyarakat.....	49
c.3 Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.....	52
d. Bahasa Etnis Jawa .....	52
e. Agama Etnis Jawa .....	55
2. Proses Integrasi Etnis Jawa dan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.....	56
a) Migrasi dan Adaptasi (1942 – 1966).....	56

b) Integrasi (1966 – 1998).....	59
3. Faktor Pendukung dan penghambat integrasi etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.....	61
a) Faktor Pendukung .....	61
b) Faktor Penghambat berlangsungnya integrasi sosial .....	64
C. Pembahasan.....	65
1. Etnis Jawa ke Desa Sidojadi .....	67
2. Kondisi Sosial Budaya Etnis Jawa dan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi.....	72
3. Integrasi Etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal).....	82
4. Faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya integrasi antara etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal .....	90
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>94</b>
A. Simpulan .....	94
B. Implikasi.....	95
C. Saran .....	95
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	31
2. Jumlah Penduduk Desa Sidojadi Berdasarkan Usia.....	32
3. Jumlah Penduduk Desa Sidojadi Berdasarkan Pendidikan .....	32
4. Jumlah Penduduk Desa Sidojadi Berdasarkan Mata Pencaharian .....	33
5. Integrasi Nilai Budaya Masyarakat Desa Sidojadi Kec. Bukit Malintang Kab. Mandailing Natal tahun 1945-2012 .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Rumah Etnis Mandailing dibangun sebelum Kedatangan Etnis Jawa (1942).....	84
2. Rumah Keturunan Raja Malintang .....	85
3. Gambaran Asli Tradisi Rumah Etnis Jawa .....	85
4. Rumah Etnis Jawa dibangun 1967 Warisan Orangtua Bambang Sugeng.....	86
5. Rumah Etnis Jawa Milik Saimin.....	86
6. Rumah Samed Lubis dan Kartina Perkawinan Campuran.....	87
7. Kerupuk Khas Etnis Jawa .....	87
8. Produksi Kerupuk Sambal Etnis Jawa .....	88
9. RM Ojolali .....	88
10. Kebun Karet Milik Pak Swandi Matondang .....	89

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

1. Daftar informan
2. Daftar pertanyaan wawancara
3. Daftar Keluarga Perkawinan Antar Etnis Desa Sidojadi Kec. Bukit  
Malintang
4. Peta lokasi Penelitian
5. Foto observasi dan wawancara
6. Surat mohon izin penelitian dari UNP
7. Surat pemberitahuan penelitian dari Kesbanglinmas
8. Surat keterangan dari Desa Sidojadi
9. Surat Keterangan Penelitian dari Kesbanglinmas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau-pulau besar dan kecil. Seiring dengan banyaknya pulau-pulau yang terdapat di negara Indonesia yang dihuni beranekaragam etnis, budaya, agama dan bahasa. Keanekaragaman sosial budaya merupakan realitas alamiah yang dimiliki tanah air kita, sehingga bangsa Indonesia disebut sebagai masyarakat majemuk.

Keberagaman etnis, budaya, agama dan bahasa disatu sisi adalah kekayaan yang luar biasa bagi bangsa Indonesia tetapi disisi lain menjadi ancaman terciptanya berbagai konflik antar etnis, agama dan ras yang dapat menyebabkan disintegrasi Bangsa. Abad ke-21 melahirkan tantangan beragam, isu globalisasi, demokratisasi, pluralisme, dan dalam keadaan tertentu berbagai benturan kebudayaan akan terjadi.

Secara khusus sensus penduduk berdasarkan etnis tidak pernah ditemukan secara pasti sebab sangat sulit dilakukan akibat banyaknya sub etnis yang mendiami tanah air Indonesia. Sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan jumlah penduduk Indonesia mencapai 230 juta jiwa, dimana 41,7% adalah etnis Jawa. (Data Badan Pusat Statistik, 2010)

Etnis Jawa tersebar diberbagai daerah di Indonesia termasuk Sumatera Utara. Keberadaan etnis Jawa di Sumatera Utara sangat terkait dengan dibukanya perkebunan Sumatera Timur seperti perkebunan tembakau yang

dibuka oleh Nienhuys. Dengan dibukanya perkebunan tembakau Nienhuys membawa pekerja perkebunan dari India, Jawa, Batak dan Melayu untuk dipekerjaan pada pekerjaan-pekerjaan rutin sedangkan orang-orang Cina bekerja di perkebunan (Anthony Reid, 2011: 196) Hal senada juga diungkapkan Usman Pelly (1998: 5) yang menyatakan bahwa, “40,1 % dari kelompok etnis ini dipindahkan dan berpindah sendiri ke Sumatera Timur sebagai kuli-kuli perkebunan”.

Terkait kedatangan etnis Jawa ke Sumatera Utara Poesponegoro dan Notosusanto, (1984: 138) mengemukakan pada tahun 1940 etnis Jawa yang berasal dari beberapa daerah di Pulau Jawa seperti Semarang, Madiun, Tranggalek, Jogya, Bayumas dan Solo dibawa oleh pemerintah Belanda untuk dipekerjakan disebuah perkebunan diwilayah Tapanuli Selatan dengan sistem kontrak.

Salah satu perkebunan yang berkembang di daerah Tapanuli Selatan pada saat itu bernama perkebunan Simarpinggan, bagian dari perkebunan Batang Toru. Sistem kontrak pada buruh perkebunan berlangsung selama lebih kurang dua tahun dimana mereka tinggal diperumahan pada perkebunan Simarpinggan yang disediakan Belanda pada Tahun 1940.

Pada tahun 1942 kekuasaan Belanda jatuh ke tangan Jepang, maka kontrak buruh perkebunan Simarpinggan pada etnis Jawa juga turut berakhir. Hal ini menimbulkan kebingungan pada etnis Jawa pada waktu itu tentang bagaimana nasib mereka kelak.

Namun kebingungan mereka teratasi ketika Belanda memberi petunjuk bahwa daerah Mandailing khususnya Malintang Julu tepat untuk perkebunan karet apalagi daerah tersebut sudah ada pembibitan *Landbouw*. Petunjuk



Belanda tersebut mendapat respon dari tenaga kerja etnis Jawa. Hal ini juga didukung dengan keinginan etnis Jawa sendiri untuk tetap berada di Mandailing Natal karena mereka juga enggan untuk kembali ke tempat asal mereka. Disamping itu etnis Jawa juga telah merasa bertahan berada dalam pembauran dengan lingkungan etnis Mandailing. Tampaknya hal ini sesuai dengan pendapat Pelser (1985: 85) “....setelah puluhan tahun, ribuan orang Cina dan Jawa lebih suka tetap tinggal di Sumatera Timur setelah selesai masa kontrak mereka sebagai buruh-buruh di *onderneming-onderneming*”.

Kecamatan Bukit Malintang adalah salah satu daerah dalam wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Kawasan ini memiliki tanah yang sangat cocok untuk jenis tanaman tahunan seperti karet. Salah satu Desa yang ada di wilayah ini adalah Desa Sidojadi dimana penghuninya rata-rata beretnis Jawa yang bekerja sebagai buruh perkebunan.

Dalam masa kehidupan sebagai buruh perkebunan sekaligus sebagai perantau, etnis Jawa berupaya melakukan pendekatan dengan penduduk setempat yaitu etnis Mandailing dengan tujuan agar keberadaan mereka sebagai pendatang dapat diterima.

Adapun sikap etnis Mandailing atas kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi pada awalnya memang terjadi ketimpangan hubungan antara Mandailing dan Jawa karena adanya perbedaan cara hidup, struktur sosial, kebudayaan dan bahasa. Seperti penuturan informan Lobe Ali (*Hasil Wawancara Sabtu, 4 Mei 2012*). “Pada awalnya etnis Mandailing belum paham dengan sosial budaya etnis Jawa, mungkin trauma dengan isu-isu Belanda tentang etnis Jawa yang kurang paham dengan adat istiadat”.

Namun hal ini bukanlah menjadi suatu penghalang bagi etnis Jawa untuk tinggal di Desa Sidojadi, karena sikap etnis Jawa memiliki sikap sabar, ramah, sopan santun dalam bertutur kata dan ulet dalam bekerja dan taat beragama yang sama dengan penduduk setempat membuat hati etnis Mandailing dapat menerimanya sebagai suatu keluarga baru dalam hidup bermasyarakat. Walaupun adanya sikap yang berbeda diantara kedua etnis tersebut dalam hubungan sehari-hari, Etnis Jawa menyadari betapa pentingnya hidup bersatu, saling membantu, mengadakan hubungan demi kelangsungan hidup mereka.

Berbeda dengan kedatangan Etnis Jawa lainnya ke Mandailing Natal. Ada yang datang untuk mengadu nasib di rantau orang seperti jadi buruh kebun, penjaga kebun, jualan makanan, atau pembantu rumah tangga, dan adapula yang datang karena panggilan keluarga yang sudah menetap di daerah Mandaling Natal.

Berdasarkan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010, etnis Jawa di Sumatera Utara berjumlah 3.843.602 dari awal kedatangannya di Deli kemudian mereka menyebar ke beberapa pelosok wilayah Sumatera Utara dimana  $\pm 1.276$  jiwa berada di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, mereka hidup membaaur dengan etnis asli yaitu etnis Mandailing.

Kehadiran etnis Jawa di daerah lain di Sumatera Utara berbeda dengan kehadiran etnis Jawa di desa Sidojadi. Di desa Sinunukan Kecamatan Batang Natal yang telah ditetapkan pemerintah menjadi daerah transmigrasi sejak tahun 1982, pada perkembangannya etnis Jawa membentuk komunitasnya sendiri sehingga mereka tetap pada kebudayaannya. Bahkan etnis pendatang

mengikuti budaya Jawa karena jumlah mereka lebih besar dari etnis pendatang. di daerah tersebut secara politik tetap dipimpin etnis Jawa tetapi secara ekonomi etnis pendatang lebih berhasil. Seperti yang dikemukakan oleh Saripada Nasution (*Hasil Wawancara, Senin, 7 Januari 2013*) :

Tahun 1982 etnis Jawa dan etnis lokal Mandailing menjadi warga transmigrasi ke Sinunukan, kami telah hidup 30 tahun di tempat ini rasanya etnis Jawa tetap pada budayanya bahkan pesta anak saya sendiri mengikuti budaya Jawa sebab jumlah kami di luar etnis Jawa lebih sedikit.

Jumlah etnis Jawa di Sinunukan terus bertambah jumlahnya, mereka datang untuk melihat keluarga dan menjadi buruh diperkebunan yang dikelola oleh perusahaan maupun yang dikelola secara pribadi. Kemudian mereka bergabung dengan etnis Jawa yang telah lama tinggal di daerah tersebut. Akibatnya, budaya etnis Jawa tetap bertahan masih sulit beradaptasi dengan etnis lainnya.

Di desa Sikara-kara Kecamatan Natal etnis Jawa yang ditempatkan pemerintah pada tahun 1987 berbaur dengan warga transmigrasi lokal lainnya dan mereka banyak meninggalkan lokasinya kembali ke daerah masing-masing. Sekalipun masih terdapat etnis Jawa yang datang kemudian menjadi buruh di perkebunan tersebut maupun di pabrik pengolahan kelapa sawit. Seperti yang dikemukakan oleh Abdul Kadir Nasution (*Hasil Wawancara, Selasa, 8 Januari 2013*) : Sejak warga transmigrasi tinggal di Sikara-kara mereka tetap pada budayanya sendiri, dan banyak diantara mereka meninggalkan lokasi transmigrasi sebab tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan setempat, lalu mereka menjual kaplingannya kepada etnis lokal.

Lain halnya dengan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal yang telah bermukim sekitar 69

tahun dan telah melakukan proses integrasi dengan lingkungan masyarakat setempat baik dalam hal cara hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa maupun agama. Kedua etnis tersebut hidup berdampingan dengan harmonis baik dalam acara adat pesta perkawinan maupun upacara kematian berjalan penuh kebersamaan tanpa membedakan budaya kedua etnis.

Melihat perbedaan yang ditampilkan oleh keduanya (Jawa dan Mandailing) pada struktur sosial maka proses integrasi pun dilakukan etnis Jawa di Desa Sidojadi sesuai dengan kondisi yang ada pada etnis Mandailing yaitu dengan sikap saling menghormati dan saling menghargai keberadaan struktur sosial yang ada. Perkawinan campuran antar etnis merupakan salah satu bentuk strategi integrasi yang dilakukan oleh etnis Jawa dengan etnis Mandailing dimana keadaan ini sangat jelas berperan untuk mempercepat proses integrasi.

Hal yang menarik adalah melihat bagaimana Integrasi Etnis Jawa dengan Etnis Mandailing di Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal 1942 – 2011. Penelitian ini dibatasi antara tahun 1942-2011, dimana tahun 1942-1966 adalah proses migrasinya dan adaptasi etnis Jawa ke desa Sidojadi, 1966 - 2011 adalah proses berintegrasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing sehingga terbentuk integrasi sosial yang melahirkan kehidupan bermasyarakat antara etnis Mandailing dengan etnis Jawa berjalan dengan harmonis.

## **B. Masalah dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal 1942 ?
2. Bagaimana kondisi sosial budaya etnis Mandailing dan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal?
3. Bagaimana proses integrasi etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal ?
4. Faktor-faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya integrasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di DesaDesa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

Fokus penelitian adalah: Integrasi etnis Jawa dengan Etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui bagaimana proses kedatangan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial budaya etnis Mandailing dan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses integrasi etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.
4. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat berlangsungnya integrasi antara etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal

**Manfaat Penelitian**

## 1) Manfaat Teoritis

Memperkaya informasi bagi masyarakat umumnya dan mahasiswa sejarah khususnya dalam pemahaman tentang integrasi etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal.

## 2) Manfaat praktis

Memberi pengetahuan kepada pembaca tentang bagaimana etnis Jawa berintegrasi dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, berbeda dengan integrasi etnis Jawa maupun etnis lain di daerah Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah mempelajari dan meneliti bagaimana integrasi etnis Jawa dengan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal, maka dapatlah di ambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Pada tahun 1940 etnis Jawa bermigrasi ke Tapanuli Selatan. Migrasi ini dilakukan secara langsung dengan sukarela ini terkait dengan peralihan kekuasaan dari pihak Belanda kepada Jepang, dimana Belanda memberi petunjuk agar etnis Jawa bekas tenaga kerja di perkebunan Simarpinggian migrasi ke desa Malintang.
2. Kondisi sosial budaya etnis Mandailing dan etnis Jawa di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal mempunyai beberapa persamaan dalam bentuk pola hidup, filsafat hidup, struktur sosial, kebudayaan, bahasa dan agama yang dapat mendukung terciptanya integrasi
3. Proses integrasi etnis Jawa dan etnis Mandailing di Desa Sidojadi Kecamatan Bukit Malintang Kabupaten Mandailing Natal berlangsung secara bertahap mulai dari masa migrasi, beradaptasi, akulturasi, amalgamasi sampai terbentuknya integrasi pada masa Orde Baru yang didukung oleh adanya program pemerintah dengan melaksanakan penataran-penataran mulai dari tingkat SMP sampai Perguruan tinggi, sampai pada elemen masyarakat seperti karang Taruna pada pedesaan.

4. Faktor pendorong terjadinya integrasi adalah perkawinan campuran yang memungkinkan terjadinya penyesuaian antar budaya yang berbeda agar kesalahpahaman tidak terjadi demi penghargaan terhadap adat masing-masing. Disamping itu faktor ekonomi dan lingkungan tempat tinggal juga memacu terjadinya integrasi karena masyarakat dapat saling bertemu satu sama lain.
5. Faktor penghambat terjadinya integrasi adalah kurangnya hubungan dengan masyarakat-masyarakat lain, perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat, sikap masyarakat yang masih tradisional, adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat sekali atau *vested* interest, rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan, prasangka terhadap hal-hal yang asing atau baru, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis, adat atau kebiasaan.

## **B. Implikasi**

Pemerintah hendaknya dapat menjadikan desa Sidojadi menjadi contoh bagi masyarakat lainnya khususnya daerah-daerah yang penduduknya terdiri dari berbagai etnis. Sebagai etnis pendatang proses integrasi Etnis Jawa di Desa Sidojadi layak di contoh.

## **C. Saran**

1. Bagi etnis Jawa yang telah berhasil di daerah perantauan diharapkan mampu membangun kembali dan memajukan tanah kelahiran mereka.
2. Bagi etnis Jawa yang berada di daerah perantauan agar tetap menjunjung tinggi adat istiadat yang telah tertanam sejak dulu dan bisa menjadi



pantauan bagi suku lainnya dan dapat di andalkan dalam pembangunan serta diharapkan dapat menempuh rasa kekeluargaan dan kebersamaan serta mempunyai solidaritas dalam menciptakan kerukunan.

3. Bagi etnis Mandailing yang berada di Desa Sidojadi, diharapkan agar tetap mampu mempertahankan adat istiadatnya agar tidak punah dan tetap mempunyai solidaritas terhadap masyarakat pendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ariono, Suryono, 1985. *Kamus Antropologi*, Jakarta: Akademik Pressindo.
- Bangun. P., 1996. *Masyarakat Dan Kehidupannya Bacaan Ilmu Sosial Dasar*. Medan: IKIP Medan.
- Biro Pusat Statistik. 2010. Arsip Kantor Camat Bukit Malintang.
- Dudung, Abdurahman. 2007. *Metodologi Penelitian Sejarah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Duverger, Maurice. 2003. *Sosiologi Politik Terjemahan Daniel, Dhakidae* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gottschalk, Louis. 1986. *Mengerti Sejarah: Penerjemahan Nugroho Notosusanto*, Jakarta: UI-Press.
- Harsojo, 1967. *Pengantar Antropologi*, Bandung: Bina Cipta.
- Haviland, William A. 1999. *Antropologi Edisi Keempat. Jilid I*, Terjemahan R.G. Soekadijo, Surabaya: Erlangga.
- Herususanto, Budiono. 2003. *Simbplisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Haniditira Graha Widia.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lembaga Demografi FEUI, 2011. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nanang Martono, 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Modern, Posmodern dan Poskolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, Pandapotan. 2005, *Adat Budaya Mandailing dalam Tantangan Zaman*, Sumatera Utara: FORKALA.
- Pandapotan, Sihar. 2006. “*Proses Integrasi Etnis Jawa Asal Solo di Kota Medan*” Tesis tidak diterbitkan. Medan : Program Pascasarjana Unimed.
- Paulus, Wirotumo. dkk. 1994. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Pelly, Usman. 1998. *Urbanisasi dan Adaptasi Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing*. Medan: LP3ES.
- Pelzer, Karl, J. 1985. *Toeang Keboen dan Petani*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Poesponegoro, Marwati, Djoened dan Notosusanto, Nugroho. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia IV*. Jakarta: Balai Pustaka.